

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Verona Palace Hotel.....	4
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir	7
Gambar 2.1. Skema Hotel secara Umum	17
Gambar 2.2. Standar <i>font signage</i>	26
Gambar 2.3. Standar tinggi pemasangan <i>signage</i>	27
Gambar 2.4. YATS Colony.....	30
Gambar 2.5. YATS Colony.....	30
Gambar 2.6. Restoran YATS Colony	31
Gambar 2.7. Butik YATS Colony	31
Gambar 2.8. Kolam Renang YATS Colony	31
Gambar 2.9. Greenhost Boutique Hotel	36
Gambar 2.10. Fasad Greenhost Boutique Hotel.....	37
Gambar 2.11. Fasad Greenhost Boutique Hotel.....	37
Gambar 2.12. Lobby Greenhost Boutique Hotel.....	38
Gambar 2.13. Rumah Kaca Greenhost Boutique Hotel	38
Gambar 2.14. Koridor Greenhost Boutique Hotel	38
Gambar 2.15. Restoran Greenhost Boutique Hotel.....	39
Gambar 2.16. Kolam Renang Greenhost Boutique Hotel	39
Gambar 2.17. Creative Sharing Space Greenhost Boutique Hotel.....	39
Gambar 2.18. Green Art Space Greenhost Boutique Hotel	40
Gambar 2.19. Logo Novecento Boutique Hotel, Venezia	44
Gambar 2.20. Fasad Novecento Boutique Hotel, Venezia	44
Gambar 2.21. Kain yang dibuat pabrik lokal Venesia.....	45
Gambar 2.22. <i>Living Room</i> Novecento	45

Gambar 2.23. <i>Living Room</i> Novecento	46
Gambar 2.24. Kamar Tidur Novecento	46
Gambar 2.25. Kamar Tidur Novecento	46
Gambar 3.1. Kollektiv Hotel.....	47
Gambar 3.2. Logo Kollektiv Hotel	48
Gambar 3.3. Amenities Kollektiv Hotel	48
Gambar 3.4. Lobby Kollektiv Hotel	49
Gambar 3.5. Restoran Kollektiv Hotel	49
Gambar 3.6. Meeting Room Kollektiv Hotel	49
Gambar 3.7. Kamar Tipe Deluxe Kollektiv Hotel.....	50
Gambar 3.8. Noor Boutique Hotel	53
Gambar 3.9. Noor Boutique Hotel	53
Gambar 3.10. Lobby Noor Boutique Hotel	54
Gambar 3.11. Restoran Noor Boutique Hotel.....	54
Gambar 3.12. Meeting Room Noor Boutique Hotel	55
Gambar 3.13. Kamar Tidur Noor Boutique Hotel	55
Gambar 3.14. Hotel Verona Palace, Bandung	60
Gambar 3.15. Area resepsionis.....	61
Gambar 3.16. Area lounge sisi kanan	61
Gambar 3.17. Area lounge sisi kiri	62
Gambar 3.18. Area <i>indoor</i> restoran Venesia.....	62
Gambar 3.19. Area <i>semi-outdoor</i> restoran Venesia.....	62
Gambar 3.20. Susunan <i>meeting room</i>	63
Gambar 3.21. <i>Meeting room</i> tipe Milan.....	63
Gambar 3.22. <i>Meeting room</i> tipe Catania	64

Gambar 3.23. <i>Meeting hall</i> Florence B	64
Gambar 3.24. <i>Meeting hall</i> Florence	65
Gambar 3.25. <i>Area outdoor</i>	65
Gambar 3.26. Kamar tipe <i>Superior</i>	65
Gambar 3.27. Kamar tipe <i>Deluxe</i>	66
Gambar 3.28. Kamar tipe <i>Executive</i>	66
Gambar 3.29. Lokasi Site Hotel Verona Palace, Bandung	67
Gambar 3.30. Analisa View	68
Gambar 3.31. Analisa Vegetasi	68
Gambar 3.32. Analisa Orientasi Matahari.....	69
Gambar 3.33. Analisa Orientasi Angin	69
Gambar 3.34. Analisa Kebisingan	70
Gambar 3.35. <i>Clean line</i>	71
Gambar 3.36. Pohon artifisial di <i>lobby</i>	72
Gambar 3.37. Warna yang dipakai di restoran.....	73
Gambar 3.38. Warna yang dipakai di kamar tidur	73
Gambar 3.39. Warna yang dipakai di restoran <i>semi outdoor</i>	73
Gambar 3.40. Furnitur <i>lobby</i>	74
Gambar 3.41. Lantai tangga.....	74
Gambar 3.42. Dinding <i>lobby</i>	75
Gambar 3.43. Plafon <i>lobby</i>	75
Gambar 3.44. Furnitur restoran	76
Gambar 3.45. Lantai dan kusen jendela restoran	76
Gambar 3.46. Dinding restoran	77
Gambar 3.47. Plafon restoran	77

Gambar 3.48. <i>Loose furniture</i> Florence Hall.....	77
Gambar 3.49. Dinding Florence Hall.....	77
Gambar 3.50. Dinding Florence Hall.....	78
Gambar 3.51. Plafon Catania	78
Gambar 3.52. Furnitur kamar tidur.....	78
Gambar 3.53. Lantai keramik kamar tidur	79
Gambar 3.54. Dinding dan <i>backdrop</i> kamar tidur	79
Gambar 3.55. Plafon gypsum kamar tidur	79
Gambar 3.56. Peletakan logo pada Hotel Verona Palace	80
Gambar 3.57. <i>Signage</i> identifikasi dan arahan nomor kamar	80
Gambar 3.58. <i>Signage</i> informasi dan peraturan	81
Gambar 3.59. Bentuk ruangan <i>lobby</i>	81
Gambar 3.60. Kamar tidur nomor 1, 2, dan 9 di lantai mezzanine.....	82
Gambar 3.61. Logo Hotel Verona Palace, Bandung	82
Gambar 3.62. Karya seni modern.....	83
Gambar 3.63. Peletakan logo pada Hotel Verona Palace	83
Gambar 3.64. Furnitur yang dilapisi kain	84
Gambar 3.65. Cahaya alami pada <i>lobby</i>	85
Gambar 3.66. Cahaya lampu pada <i>lobby</i>	85
Gambar 3.67. Cahaya lampu pada restoran.....	85
Gambar 3.68. Cahaya pada restoran <i>outdoor</i>	85
Gambar 3.69. Cahaya alami pada Florence Hall	86
Gambar 3.70. Cahaya pada kamar tidur	86
Gambar 3.71. <i>Fixed window</i> pada <i>lobby</i>	87
Gambar 3.72. <i>Fixed window</i> pada restoran.....	87

Gambar 3.73. Bukaan pada Florence	88
Gambar 3.74. Bukaan <i>top hung</i> pada bagian bawah jendela kamar tidur	88
Gambar 3.75. Bukaan <i>top hung</i> pada bagian atas jendela kamar tidur <i>smoking</i>	89
Gambar 3.76. CCTV dan <i>signage</i> evakuasi	89
Gambar 3.77. <i>Sprinkler</i> dan <i>smoke detector</i> di koridor	89
Gambar 3.78. APAR di luar tangga evakuasi	90
Gambar 3.79. Alur aktivitas tamu umum	91
Gambar 3.80. Alur aktivitas tamu bisnis menginap	91
Gambar 3.81. Alur aktivitas tamu tidak menginap	92
Gambar 3.82. Alur aktivitas staf <i>front of the house</i>	92
Gambar 3.83. Alur aktivitas staf <i>back of the house</i>	93
Gambar 3.84. Bubble Diagram	104
Gambar 3.85. Zoning Blocking Lt. Lobby	105
Gambar 3.86. Zoning Blocking Lt. Mezzanine	105
Gambar 3.87. Zoning Blocking Lt. 1	106
Gambar 3.88. Zoning Blocking Lt. 4	106
Gambar 4.1. <i>Mind map</i> tema dan konsep perancangan	107
Gambar 4.2. Implementasi Kota Roma melalui Ostia Antica	109
Gambar 4.3. Denah area <i>lobby</i>	109
Gambar 4.4. Pengaplikasian <i>color scheme</i> di <i>lobby</i>	112
Gambar 4.5. Pengaplikasian bentuk di <i>lobby</i>	112
Gambar 4.6. Skema material pada <i>lobby</i>	112
Gambar 4.7. Furnitur di <i>lobby</i>	113
Gambar 4.8. Desain mebel : meja resepsionis	113
Gambar 4.9. Pencahayaan alami dan buatan di <i>lobby</i>	114

Gambar 4.10. Jendela dengan bukaan <i>top hung</i> di <i>lobby</i>	114
Gambar 4.11. <i>Fire hydrant</i> dan APAR di dekat <i>lift</i>	115
Gambar 4.12. Restoran di kota Bologna	116
Gambar 4.13. Denah restoran Bologna	116
Gambar 4.14. Pengaplikasian <i>color scheme</i> di restoran <i>indoor</i>	117
Gambar 4.15. Pengaplikasian bentuk di restoran <i>indoor</i>	117
Gambar 4.16. Pengaplikasian material di restoran <i>semi outdoor</i>	118
Gambar 4.17. Furnitur yang digunakan di restoran	118
Gambar 4.18. Desain mebel : meja <i>buffet</i>	119
Gambar 4.19. Pencahayaan buatan di area <i>bar</i>	119
Gambar 4.20. Kipas angin di restoran <i>semi outdoor</i>	120
Gambar 4.21. <i>Fire hydrant</i> dan APAR di restoran <i>indoor</i>	121
Gambar 4.22. Implementasi Kota Milan melalui Galleria Vittorio Emanuele II	121
Gambar 4.23. <i>Layout</i> ruang <i>meeting</i> 1 - 4.....	122
Gambar 4.24. Penerapan warna pada ruang <i>meeting</i> (ruang <i>meeting</i> 2).....	123
Gambar 4.25. Pengaplikasian bentuk <i>round arch</i> pada <i>backdrop</i> (ruang <i>meeting</i> 3)	123
Gambar 4.26. Pengaplikasian material pada ruang <i>meeting</i> (4).....	124
Gambar 4.27. <i>Loose furniture</i> pada ruang <i>meeting</i> (1)	124
Gambar 4.28. Pencahayaan buatan pada ruang <i>meeting</i> (4).....	125
Gambar 4.29. <i>Sprinkler</i> dan <i>smoke detector</i> pada plafon <i>meeting room</i> (3)	126
Gambar 4.30. Milan Galleria di Milan	126
Gambar 4.31. Layout ruang serba guna	127
Gambar 4.32. <i>Layout function room</i>	127
Gambar 4.33. Penerapan <i>color scheme</i> di ruang serba guna	128
Gambar 4.34. Pengaplikasian bentuk pada ruang serba guna	128

Gambar 4.35. Material yang digunakan di ruang serba guna	129
Gambar 4.36. <i>Loose furniture</i> di ruang serba guna.....	129
Gambar 4.37. Cahaya yang masuk dari jendela <i>floor to ceiling</i>	130
Gambar 4.38. Pintu lipat di <i>function room</i>	130
Gambar 4.39. Material akustik pada lantai, dinding, dan plafon	131
Gambar 4.40. <i>Fire hydrant</i> , APAR, dan tangga evakuasi.....	131
Gambar 4.41. Casa de Julietta, Verona.....	132
Gambar 4.42. Denah kamar tipe <i>superior</i>	133
Gambar 4.43. Penerapan <i>color scheme</i> pada kamar tidur tipe <i>superior</i>	133
Gambar 4.44. Pengaplikasian bentuk pada kamar tidur <i>superior</i>	133
Gambar 4.45. Skema material pada kamar tidur <i>superior</i>	134
Gambar 4.46. Furnitur yang dipakai di kamar tidur tipe <i>superior</i>	134
Gambar 4.47. Jendela kamar tidur.....	135
Gambar 4.48. Penggunaan AC <i>ceiling concealed duct</i>	135
Gambar 4.49. Palazzo Vecchio, Florence	136
Gambar 4.50. Hall of Lilies, Palazzo Vecchio	137
Gambar 4.51. Denah kamar tipe <i>deluxe</i>	137
Gambar 4.52. Penerapan <i>color scheme</i> pada kamar tipe <i>deluxe</i>	138
Gambar 4.53. Pengaplikasian bentuk di kamar tidur <i>deluxe</i>	138
Gambar 4.54. Skema material kamar tidur <i>deluxe</i>	139
Gambar 4.55. Furnitur yang digunakan di kamar tidur <i>deluxe</i>	139
Gambar 4.56. Pencahayaan buatan kamar tidur <i>deluxe</i>	140
Gambar 4.57. <i>Sprinkler</i> dan <i>smoke detector</i> di plafon.....	141
Gambar 4.58. Palazzo Odescalchi, Roma.....	142
Gambar 4.59. Denah kamar tipe <i>executive suite</i>	142

Gambar 4.60. Warna yang digunakan pada kamar tidur <i>executive suite</i>.....	143
Gambar 4.61. Pengaplikasian bentuk pada kamar tidur tipe <i>executive suite</i>.....	143
Gambar 4.62. Skema material kamar tipe <i>executive suite</i>	144
Gambar 4.63. Furnitur yang dipakai di kamar tidur <i>executive suite</i>	144
Gambar 4.64. Pencahayaan pada kamar tidur <i>executive suite</i>.....	145